

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perencanaan dalam kehidupan manusia telah menjadi hal yang penting karena dengan adanya perencanaan manusia mendapatkan banyak kemudahan, salah satunya yakni dapat mengetahui langkah apa yang harus dilakukan untuk mencapai tujuannya. Menurut Roger. A. Kaufman dalam (Nanang Fatah:2001), menyatakan bahwa perencanaan adalah proses penentuan tujuan atau sasaran yang hendak dicapai dan sumber yang diperlukan untuk mencapai tujuan itu seefisien mungkin. Proses pembuatan perencanaan mencakup segala hal selama ada tujuan dan pemikiran dalam mencapainya, tak terkecuali dalam proses pembangunan.

Kemajuan zaman, membuat kebutuhan manusia akan rumah dan infrastruktur membuat pembangunan banyak dilakukan, bahkan saat ini pembangunan seolah menjadi kegiatan sehari – hari dalam upaya pemenuhan kebutuhan. Menurut Syamsi Yuswar Zainul Basri & Mulyadi Subri (2006:15) mengatakan bahwa, pembangunan adalah proses perubahan sistem yang direncanakan kearah perbaikan yang orientasinya pada modernis pembangunan dan kemajuan sosial ekonomis. Pembangunan terdiri dari pembangunan fisik dan non fisik. Pembangunan fisik, dilakukan guna menunjang kegiatan yang ada di masyarakat seperti infrastruktur jalan,jembatan, kemudian sarana penunjang kegiatan lainnya seperti sekolah, gedung kesenian, dan masjid.

Kegiatan pembangunan pun tak lepas dari proses perencanaan, proses perencanaan ini diperlukan untuk membuat pembangun menjadi terperinci

sehingga dapat selesai dengan baik. Perencanaan pembangunan memiliki berbagai aspek, di antaranya bidang keilmuan arsitektur yang mencakup perencanaan ruang dari fungsi, bentuk dan kenyamanan, dan bidang keilmuan struktur yang berfokus pada perencanaan kekokohan bangunan, sehingga dari kedua bidang tersebut proses pembangunan dapat berjalan dengan baik sesuai dengan alur yang telah ditetapkan dalam perencanaan.

Masjid merupakan rumah tempat ibadah umat Muslim. Masjid artinya tempat sujud, dan masjid yang berukuran kecil di sebut musholla, langgar atau surau. Selain tempat ibadah masjid juga merupakan pusat kehidupan komunitas muslim. Kegiatan – kegiatan perayaan hari besar, diskusi, kajian agama, ceramah dan belajar Al Qur'an sering dilaksanakan di masjid. Bahkan dalam sejarah Islam, masjid turut memegang peranan dalam aktivitas sosial kemsyarakatan. Keberadaan masjid sebagai tempat untuk melaksanakan berbagai kegiatan keagamaan, membuat pembangunan masjid dibutuhkan pada tempat – tempat di lingkungan belum ada masjid.

Kemelak merupakan salah satu kelurahan di Kecamatan Baturaja Timur Kabupaten Ogan Komering Ulu. Kemelak memiliki luas wilayah 25 Km² dengan jumlah penduduk yakni 4752 penduduk, dengan penduduk yang beragama islam sebanyak 4682 penduduk berdasarkan data di tahun 2022. Jalan lintas yang melewati kelurahan Kemelak membuat perkembangan di daerah ini berkembang dengan cepat, terutama di bidang pembangunan seperti pembangunan perumahan. Pembangunan perumahan di kelurahan Kemelak membuat kebutuhan sarana ibadah bertambah, tercatat ada lebih dari 3 perumahan di kemelak yang sedang

dalam pembangunan, selain perumahan di wilayah ini juga terdapat ruko, spbu, tercatat ada 3 masjid yang ada di kelurahan kemelak, tetapi untuk di daerah perumahan belum ada masjid yang dibangun, sedangkan penduduk di wilayah tersebut sudah cukup banyak. Berdasarkan data tersebut, diperlukan penambahan masjid di kelurahan kemelak baik untuk sekarang atau dalam jangka panjang.

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk merencanakan permodelan dan Rencana Anggaran Biaya (RAB) untuk pembangunan masjid di kelurahan kemelak tersebut.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana perencanaan desain dan rencana anggaran biaya (RAB) pembangunan masjid di Perumahan Graha Yasa Kecamatan Baturaja Timur Kabupaten Ogan Komering Ulu?

1.3 Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui lebih jelas tentang cara dan alur perencanaan desain masjid dan rencana anggaran biaya pembangunan Masjid di Perumahan Graha Yasa Kecamatan Baturaja Timur Kabupaten Ogan Komering Ulu.

1.4 Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Untuk menambah pengetahuan dalam bidang teknik, khususnya mengenai perencanaan pembangunan masjid

b. Manfaat Praktis

- **Bagi Peneliti**

Diharapka penelitian ini dapat dijadikan referensi dalam hal metode dan teori pada pannelitian sebelumnya.

- **Bagi Masyarakat**

Agar dapat dijadikan dasar acuan dalam perencanaan pembangunan masjid di Perumahan Graha Yasa, maupun di daerah lainnya.

1.5 Batasan Masalah

Batasan masalah dari objek pannelitian ini adalah membuat gambar rencana 2D lengkap dengan detail, dan meghitung rencana anggaran biaya (RAB) pembangunan masjid.